

# MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Sisca Septiani | Ade Elza Surachman | Muhammad Alwi  
Randitha Missouri | Paulus Robert Tuerah | Abdul Hamid Arribathi  
Reina A. Hadikusumo | Norbertus Tri Suswanto Saptadi  
Ai Hilyatul Halimah | Ai Desilawati | Giandari Maulani  
Roos Marie Stella Tuerah

Editor : Andri Cahyo Purnomo



# **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN**

**Sisca Septiani  
Ade Elza Surachman  
Muhammad Alwi  
Randitha Missouri  
Paulus Robert Tuerah  
Abdul Hamid Arribathi  
Reina A. Hadikusumo  
Norbertus Tri Suswanto Saptadi  
Ai Hilyatul Halimah  
Ai Desilawati  
Giandari Maulani  
Roos Marie Stella Tuerah**



# MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

## Penulis:

Sisca Septiani  
Ade Elza Surachman  
Muhammad Alwi  
Randitha Missouri  
Paulus Robert Tuerah  
Abdul Hamid Arribathi  
Reina A. Hadikusumo  
Norbertus Tri Suswanto Saptadi  
Ai Hilyatul Halimah  
Ai Desilawati  
Giandari Maulani  
Roos Marie Stella Tuerah

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**  
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**  
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**  
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**  
Halaman : **viii, 173**  
ISBN : **978-623-8385-13-3**  
Terbit Pada : **Oktober 2023**  
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten  
Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)  
Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com) & [repository.sadapenerbit.com](http://repository.sadapenerbit.com)  
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga buku "Manajemen Mutu Pendidikan" ini dapat terselesaikan. Setiap langkah dalam proses penulisan ini senantiasa ditemani oleh petunjuk dan kebijaksanaan-Nya, memotivasi kami untuk terus berupaya memberikan yang terbaik untuk dunia Pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dunia pendidikan terus menghadapi berbagai tantangan dan perubahan. Hal ini memerlukan adaptasi dan inovasi dari para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan. Buku ini merupakan refleksi dari upaya-upaya tersebut, mencoba untuk memberikan solusi dan arahan dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini.

Pentingnya manajemen mutu dalam pendidikan tidak bisa diabaikan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era global, institusi pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya. Bukan hanya dalam hal kurikulum, tetapi juga dalam aspek-aspek lain seperti pengelolaan, pembelajaran, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, buku ini mencoba untuk memberikan perspektif holistik mengenai manajemen mutu pendidikan, dengan harapan dapat menjadi referensi bagi para pendidik di seluruh negeri.

Dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan, mutu pendidikan menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya mempersiapkan generasi muda untuk bersaing di kancah global, tetapi juga membentuk karakter dan integritas individu. Pendidikan yang berkualitas tinggi adalah investasi untuk masa depan, mempersiapkan individu untuk menjadi pionir perubahan positif dalam masyarakat.

Buku "Manajemen Mutu Pendidikan" ini hadir sebagai panduan bagi para pendidik, pemangku kebijakan, maupun stakeholder pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan menggabungkan teori dan praktek, buku ini memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam perjalanan penulisan ini, banyak pengalaman dan pengetahuan yang kami bagikan, dengan

harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan di tanah air.

Terakhir, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada para guru, dosen, dan semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan. Dedikasi dan kerja keras Anda adalah inspirasi bagi kami dalam menulis buku ini. Harapan kami, buku ini dapat memberikan sedikit sumbangsih dalam upaya bersama memajukan pendidikan di Indonesia.

Semoga melalui buku ini, kita dapat bersama-sama membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan generasi yang unggul. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan buku ini. Apresiasi khusus kami sampaikan kepada para reviewer, editor, dan semua individu yang telah memberikan masukan dan saran.

Selamat membaca, dan semoga apa yang tertuang dalam buku ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi kita semua. Salam hangat dan terbaik dari penulis.

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN MUTU TERPADU .....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	1
Konsep Dasar Manajemen Mutu.....	2
Komponen-Komponen Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan .....	6
Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Institusi Pendidikan .....	9
Model-Model Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan .....	11
Daftar Pustaka.....	15
Profil Penulis .....	18
<b>BAB 2 MODEL-MODEL STANDAR MUTU PENDIDIKAN .....</b>	<b>19</b>
Pendahuluan .....	19
Model ISO dalam Pendidikan .....	20
Model Akreditasi Nasional Pendidikan .....	26
Model TQM ( <i>Total Quality Management</i> ) Dalam Pendidikan....	30
Daftar Pustaka.....	32
Profil Penulis .....	34
<b>BAB 3 PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN .....</b>	<b>35</b>
Pendahuluan .....	35
Pengertian Sistem Manajemen Mutu Pendidikan .....	39
Langkah Langkah Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan .....	42

Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan .....	44
Daftar Pustaka.....	46
Profil Penulis .....	48
<b>BAB 4 AKREDITASI BADAN REGISTRASI .....</b>	<b>49</b>
Peran Akreditasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan .....	49
Tujuan dan Manfaat Akreditasi.....	52
Fungsi dan Tugas Badan Registrasi .....	54
Kriteria, Syarat, dan Standar Akreditasi .....	56
Mekanisme Akreditasi.....	58
Tantangan Badan Registrasi Dalam Akreditasi.....	60
Rekomendasi Peningkatan Akreditasi.....	63
Daftar Pustaka.....	65
Profil Penulis .....	67
<b>BAB 5 MANAJEMEN MUTU PERSAINGAN GLOBAL .....</b>	<b>68</b>
Manajemen Mutu .....	68
Manajemen Mutu Persaingan Global.....	70
Daftar Pustaka.....	77
Profil Penulis .....	78
<b>BAB 6 PENGEMBANGAN TQM DALAM PEMBELAJARAN.....</b>	<b>79</b>
Pendahuluan .....	79
Tinjauan Umum Manajemen Mutu Terpadu (TQM) .....	80
Pengembangan TQM Dalam Pembelajaran .....	85
Daftar Pustaka.....	91
Profil Penulis .....	92
<b>BAB 7 BUDAYA ORGANISASI PENDIDIKAN SERTA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN .....</b>	<b>93</b>
Pendahuluan .....	93
Budaya Organisasi.....	94

Tujuh Karakteristik Budaya Organisasi.....	96
Budaya Organisasi Pendidikan.....	99
Jaringan Komunikasi dalam Pendidikan .....	100
Kesimpulan.....	103
Daftar Pustaka.....	103
Profil Penulis.....	105
<b>BAB 8 KUALITAS PENDIDIKAN DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF</b>	
.....	<b>106</b>
Pendahuluan .....	106
Kualitas Pendidikan.....	107
Pekerjaan Intelektual.....	108
Manajemen Kualitas Pendidikan.....	109
Keunggulan Kompetitif.....	110
Pendidikan Berorientasi Masa Depan.....	113
Penutup .....	115
Daftar Pustaka.....	116
Profil Penulis.....	118
<b>BAB 9 PEMASARAN PENDIDIKAN BERORIENTASI MUTU.....</b>	<b>119</b>
Pendahuluan .....	119
Konsep Pemasaran Jasa Pendidikan.....	120
Kepuasan Pelanggan Pendidikan .....	121
Bauran Pemasaran Pendidikan.....	122
Langkah-Langkah Strategis Pemasaran Jasa Pendidikan.....	124
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).....	125
Penutup .....	126
Daftar Pustaka.....	127
Profil Penulis.....	128

<b>BAB 10 PENINGKATAN MUTU SERTA KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....</b>	<b>129</b>
Pendahuluan .....	129
Standar Pendidik.....	130
Standar Tenaga Kependidikan .....	134
Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan....	138
Daftar Pustaka .....	140
Profil Penulis .....	141
<b>BAB 11 IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>142</b>
Pendahuluan .....	142
Konsep Dasar Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi .....	143
Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah .....	144
Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi .....	150
Implementasi TQM ( <i>Total Quality Management</i> ) pada Perguruan Tinggi.....	152
Prinsip-prinsip Utama TQM ( <i>Total Quality Management</i> ).....	153
Daftar Pustaka .....	156
Profil Penulis .....	159
<b>BAB 12 EVALUASI PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN .....</b>	<b>160</b>
Pendahuluan .....	160
Mutu Pendidikan.....	161
Kualitas Pendidikan.....	164
Manajemen Mutu .....	167
Daftar Pustaka .....	172
Profil Penulis .....	173

# BAB 1

## KONSEP DASAR MANAJEMEN MUTU TERPADU

**Sisca Septiani, S.Pd., M.Pd.**  
STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta

### **Pendahuluan**

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) adalah suatu sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan cara melibatkan pelanggan dan seluruh anggota organisasi. MMT bertujuan untuk meningkatkan mutu secara terus menerus melalui perbaikan proses dan produk/jasa yang dihasilkan. Manajemen Mutu Terpadu didefinisikan sebagai pendekatan sistematis yang mengintegrasikan teknik-teknik manajemen mutu dari berbagai disiplin dan sektor untuk mencapai tujuan organisasi (Goetsch & Davis, 2014).

Dalam konteks pendidikan, MMT merujuk pada penerapan prinsip-prinsip ini untuk memastikan bahwa institusi pendidikan menyediakan pengalaman belajar yang konsisten dan berkualitas tinggi bagi peserta didiknya. Menurut Sallis (Sutarto, 2015), MMT mencakup falsafah dan metode yang membantu organisasi mengelola perubahan dan mengatur agenda peningkatan mutu produk atau jasa yang mereka hasilkan/tawarkan untuk menjawab tuntutan pelanggan.

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) adalah pendekatan praktis dan strategis dalam menjaga eksistensi organisasi atau lembaga berbasis mutu (Rawis et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, MMT merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus yang memberikan seperangkat alat praktis kepada institusi

Kriteria	Model Malcolm Baldrige	Model EFQM	Model ISO dalam Pendidikan
	pendidikan di Amerika Serikat telah menerapkan model ini untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka	Eropa menggunakan model ini untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan mereka	pendidikan yang mengadopsi standar ISO dalam pendidikan untuk mengelola mutu pendidikan mereka

Sumber: diolah penulis

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Barrett, P., Zhang, Y., Moffat, J., & Kobbacy, K. (2013). *A Holistic, Multi-Level Analysis Identifying The Impact Of Classroom Design On Pupils' Learning. Building and Environment*, 59, 678-689.
- Bryson, J. M. (2004). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. Jossey-Bass.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher Education Around The World: What Can We Learn From International Practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.
- Evans, J. R., & Dean, J. W. (2000). Total Quality: Management, Organization, and Strategy. South-Western Cengage Learning.
- Flynn, B., Schroeder, R., & Sakakibara, S. (1994). A Framework For Quality Management Research And An Associated Measurement Instrument. *Journal Of Operations Management*, 11(4), 339-366. [https://doi.org/10.1016/s0272-6963\(97\)90004-8](https://doi.org/10.1016/s0272-6963(97)90004-8).

- Flynn, B., Schroeder, R., & Sakakibara, S. (1995). The Impact Of Quality Management Practices On Performance And Competitive Advantage. *Decision Sciences*, 26(5), 659-691. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1995.tb01445.x>.
- Fullan, M. (2014). *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. John Wiley & Sons.
- Goetsch, D.L. and Davis, S.B. (2014). *Quality Management for Organizational Excellence*. Pearson: Upper Saddle River.
- Hargreaves, A., & Shirley, D. (2009). *The Fourth Way: The Inspiring Future for Educational Change*. Corwin Press.
- Harvey, L., & Green, D. (1993). *Defining Quality. Assessment and Evaluation in Higher Education*, 18, 9-34. <http://dx.doi.org/10.1080/0260293930180102>.
- Ingersoll, R. M., & Strong, M. (2011). The Impact of Induction and Mentoring Programs for Beginning Teachers: A Critical Review of the Research. *Review of Educational Research*, 81(2), 201-233.
- Kemenade, E. and Hardjono, T. (2019). Twenty-First Century Total Quality Management: The Emergence Paradigm. *The TQM Journal*, 31(2), 150-166. <https://doi.org/10.1108/tqm-04-2018-0045>.
- Marsh, C. J. (2009). *Becoming a Teacher: Knowledge, Skills, and Issues*. Pearson.
- Martín, J., Elg, M., Gremyr, I., & Wallo, A. (2019). *Towards A Quality Management Competence Framework: Exploring Needed Competencies In Quality Management*. *Total Quality Management & Business Excellence*, 32(3-4), 359-378. <https://doi.org/10.1080/14783363.2019.1576516>.
- Pinar, W. F. (2012). *What is Curriculum Theory?*. Routledge.
- Reeves, D. B. (2010). *Accountability in Action: A Blueprint for Learning Organizations*. ASCD.
- Rusjan, B., & Mesko, M. (2014). Integrated Management System - The Tool for Improving Quality and Efficiency. *In Proceedings of the 2014 International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. Bali, Indonesia.
- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management In Education (3<sup>rd</sup> ed.)*. London: Kogan Page.

- Saraph, J., Benson, P., & Schroeder, R. (1989). *An Instrument For Measuring The Critical Factors Of Quality Management*. *Decision Sciences*, 20(4), 810-829. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1989.tb01421.x>.
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative Research: Studying How Things Work*. Guilford Press.
- Sutarto Hp. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori Dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Woolner, P., Hall, E., Wall, K., & Higgins, S. (2007). *A Sound Foundation? What We Know About the Impact of Environments on Learning and the Implications for Building Schools for the Future*. *Oxford Review of Education*, 33(1), 47-70.

## PROFIL PENULIS



### **Sisca Septiani, S.Pd., M.Pd.**

Penulis mengenyam Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan Bandung dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan S2 pada Prodi Administrasi Pendidikan dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Makro di Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis sekarang berstatus sebagai mahasiswa S3 pada Prodi Manajemen Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penulis memulai terjun dalam dunia Pendidikan dengan menjadi guru di Sekolah Menengah Pertama dari tahun 2010 di SMPN 3 Purwakarta sampai dengan tahun 2019. Mulai tahun 2015 sampai dengan saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di PTS di STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta. Penulis aktif pada penulisan buku, penelitian dan penulisan karya ilmiah.

# BAB 2

## MODEL-MODEL STANDAR MUTU PENDIDIKAN

**Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.**  
Universitas Catur Insan Cendekia

### **Pendahuluan**

Era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Standar mutu pendidikan menjadi penting karena menjamin kualitas proses dan hasil pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi tuntutan zaman.

Standar mutu pendidikan juga memastikan bahwa lembaga pendidikan memiliki kerangka kerja yang konsisten dalam menyediakan layanan pendidikan. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta tuntutan dunia industri saat ini. Dengan adanya standar yang jelas, pendidik dan institusi dapat fokus pada penyempurnaan metode pengajaran, memaksimalkan sumber daya, dan mengukur keberhasilan dengan objektivitas.

Tak kalah pentingnya, standar mutu pendidikan juga berfungsi sebagai alat akuntabilitas. Masyarakat, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya mendapat kepastian bahwa lembaga pendidikan menjalankan misinya dengan integritas dan komitmen tinggi terhadap pencapaian mutu pendidikan. Hal ini membangun kepercayaan publik terhadap sistem pendidikan dan memastikan bahwa generasi mendatang dibekali dengan pendidikan yang berkualitas dan relevan.

(Parker, 2019). Mengadopsi pendekatan berbasis tim dalam mengatasi tantangan juga menjadi ciri khas dari TQM. Tim lintas fungsi dapat membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan dan merumuskan solusi yang inovatif (Davis, 2021). Pengambilan keputusan berbasis data menjadi prinsip kunci lainnya.

Dengan mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terukur. Namun, sejatinya, jantung dari TQM adalah proses perbaikan yang berkelanjutan. Menggunakan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) atau metode serupa, lembaga dapat memastikan bahwa setiap inisiatif perbaikan dievaluasi dan ditingkatkan sesuai kebutuhan (Thomas & Samuel, 2020).

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Daniels, H., & Choi, J. (2020). Standards in evaluation: A Comparative Analysis. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 27(1), 7-21.
- Davis, L. (2021). Team-Based Approaches in Quality Initiatives. *Quality in Education*, 21(3), 13-25.
- Hartono, R. (2020). History and Progression Of Educational Standards In Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 23(1), 20-29.
- ISO. (2020). *History of ISO: Building The Future Through Standards*. Retrieved From The International Organization For Standardization Website.
- Jackson, P., & Walters, L. (2019). ISO in the 21st Century: Challenges and adaptations. *Journal of Standards and Policy*, 31(2), 67-78.

- Johnson, L., & Stevenson, S. (2018). Defining Educational Standards: A Comprehensive Guide. *Educational Review*, 70(4), 500-516.
- Jones, R., & Harrison, M. (2019). Assessing Quality in Higher Education: Standards, Indicators, and Benchmarking. *Journal of Educational Policy*, 34(1), 25-40.
- Lee, M., & Kim, Y. (2017). Benefits of Standardized Education: A Closer Look. *Education Policy Analysis*, 25(2), 150-165.
- Martin, F., & Smith, L. (2018). The Accreditation Process in Higher Education: A Global Perspective. *Educational Reviews Journal*, 23(2), 45-60.
- Morrow, S. (2017). The Evolution And Application Of ISO Standards: A Holistic Overview. *Quality Progress Journal*, 50(3), 28-35.
- Parker, G. (2019). Training for Quality: An Educational Perspective. *Journal of Quality Education*, 15(1), 29-42.
- Parker, J., & Hall, R. (2019). The Role Of Standards In Educational Institutions. *Journal of School Leadership*, 29(3), 250-266.
- Smith, A., & Robinson, P. (2019). The Importance Of Educational Standards In Modern Society. *Journal of Educational Research*, 112(3), 400-410.
- Smith, J., & Thomas, R. (2015). *A History Of The ISO: From Post-War Reconstruction To Digital Revolution*. *Global Trade Review*, 22(3), 45-55.
- Smith, L. & Jones, M. (2020). *Total Quality in Educational Institutions*. *Educational Quality Press*.
- Thomas, R. & Samuel, D. (2020). Continuous Improvement in Schools: A TQM Perspective. *International Journal of Quality Studies*, 14(4), 55-70.
- Wilson, P. (2018). Leadership and Quality Management. *Management Today Journal*, 34(2), 45-58.

## PROFIL PENULIS



### **Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.**

Penulis buku manajemen mutu pendidikan ini adalah seorang yang berpengalaman dalam bidang pendidikan dan akuntansi. Beliau menyelesaikan gelar Sarjana (S1) dalam Program Studi Akuntansi di Universitas Garut pada tahun 2013, menunjukkan dedikasinya terhadap bidang ini sejak awal. Pada tahun 2015, beliau meraih gelar Master (S2) di Universitas Mercu Buana dengan Program Studi Akuntansi, menambah pengetahuan dan kualifikasi akademiknya.

Selain itu, pada tahun 2021, beliau berhasil menyelesaikan program studi pendidikan profesi Akuntan di Universitas Widyatama, menunjukkan komitmen penuhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan di bidang ini. Selama karirnya, penulis ini telah mempublikasikan penelitian-penelitian penting dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, mengukuhkan reputasinya sebagai seorang akademisi yang berdedikasi dan memiliki kontribusi berarti dalam pengembangan mutu pendidikan. Buku yang ditulis olehnya diharapkan akan menjadi sumber penting bagi mereka yang tertarik dalam manajemen mutu pendidikan.

Email Penulis: [adeelzasurachman@gmail.com](mailto:adeelzasurachman@gmail.com).

# BAB 3

## PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

**Muhammad Alwi, M.Pd.**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan negara. Sebagai sebuah landasan penting, pendidikan mencerminkan visi dan misi suatu bangsa dalam menghadirkan generasi yang berkualitas. Namun, dalam era yang penuh dinamika seperti sekarang ini, ekspektasi terhadap mutu pendidikan terus bertambah tinggi. Semakin kompleksnya tantangan global dan kemajuan teknologi mengharuskan pendidikan untuk tidak hanya tetap relevan, tetapi juga untuk terus meningkatkan kualitasnya (Syahfril & Zelhendri, 2017, t.t.).

Pendidikan adalah fondasi yang tak tergantikan bagi perkembangan masyarakat dan individu. Kualitas pendidikan yang diselenggarakan di suatu negara memiliki dampak yang sangat besar terhadap kemampuan bangsa tersebut untuk bersaing secara global serta meningkatkan kesejahteraan warganya. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan adalah tugas yang sangat penting bagi setiap negara (Apriyanti Widiansyah, 2018, t.t.). Kualitas pendidikan tidak hanya mencakup pembelajaran akademis, tetapi juga keterampilan sosial, etika, dan nilai-nilai kemanusiaan.

berkualitas. Kualitas pendidikan yang lebih baik memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep dan langkah-langkah ini, lembaga-lembaga pendidikan dapat membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan lebih berkualitas. Sistem manajemen mutu pendidikan adalah alat yang kuat untuk mencapai tujuan ini, dan ketika diterapkan dengan baik, hasilnya adalah meningkatnya mutu pendidikan dan kesiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, penting untuk terus mendorong inovasi dan perbaikan dalam pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjadi kekuatan utama yang membentuk masa depan yang lebih cerah.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Abdul-Rahmat-Buku-Manajemen-Pemberdayaan-Pada-Pendidikan-Nonformal.pdf. (t.t.).
- Apriyanti Widiensyah. (2018). (t.t.). *Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan*.
- Dodi Ilham. (2019). (t.t.). *Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hasan Baharun & Zamroni. (t.t.). *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Akademia Pustaka.
- Hidayat, Rahmat and Abdillah. (2019). (t.t.). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*.
- Imanuddin Hasbi dkk. (2021). (t.t.). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*.

- Merdekawati, D. (t.t.). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Pada SMA Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)*.
- Muhammad Alwi. (2022). Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 87–97. <https://doi.org/10.55784/jupenji.Vol1.Iss2.227>.
- Reflianto, S. (2018). (t.t.). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.
- Rohmah, S., Alwi, M., & Arini, I. (t.t.). *Manajemen Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama Dan Implementasi Praktisnya Di Era Digital*.
- St. Wardah Hanafie Das1 &, Abdul Halik2. (t.t.). Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada SMA Negeri Di Parepare. *Prosiding Seminar Nasional Volume 02, Nomor 1 ISSN 2443-1109*.
- Syahfril & Zelhendri. (2017). (t.t.). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*.
- Wahyudi, M. F., & Harris, T. (t.t.). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs.-MA Sunan Ampel Kebet Lamongan*. 1(1).

## PROFIL PENULIS



### **Muhammad Alwi, M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan berhasil lulus pada tahun 2017. Selama kuliah penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan mulai dari organisasi intra kampus sampai dengan organisasi ekstra kampus, selama menjadi aktivis di kampus penulis banyak melakukan kajian-kajian pendidikan dan mengadvokasi isu-isu pendidikan. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke program Pascasarjana Prodi Administrasi Pendidikan konsentrasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2021.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen di IAIN Parepare. Penulis memiliki ketertarikan di bidang manajemen pendidikan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang disiplin keilmuannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan swadaya mandiri. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis opini di media online dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id).

# BAB 4

## AKREDITASI BADAN REGISTRASI

**Randitha Missouri, M.Pd.**

Universitas Muhammadiyah Bima

### **Peran Akreditasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan**

Akreditasi merupakan proses penilaian yang dilakukan badan registrasi, lembaga, atau organisasi secara independen guna menentukan pencapaian standar atau kriteria tertentu suatu institusi dalam menjalankan program atau layanan yang telah diterapkan. Penerapan akreditasi dapat dilakukan pada berbagai konteks, seperti pendidikan, industri, layanan kesehatan, dan bidang lainnya.

Permendikbud Nomor 13 Tahun (2018) Pasal 1 ayat 1 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal menjelaskan bahwa akreditasi merupakan kegiatan menilai kelayakan satuan pendidikan dasar dan menengah, satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal untuk memberikan jaminan mutu pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Permendikbud Nomor 5 Tahun (2020) Pasal 1 ayat 1 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi menjelaskan bahwa akreditasi merupakan kegiatan menilai dalam menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi.

Akreditasi dalam konteks pendidikan merupakan proses menilai mutu atau pencapaian standar pendidikan dari lembaga pendidikan, seperti sekolah, madrasah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lain. Akreditasi lembaga pendidikan bertujuan memastikan lembaga

menyeluruh, seperti data tenaga pengajar, keuangan, peserta didik, lulusan, dan data lain yang berhubungan dengan proses akreditasi. Manajemen data dan informasi yang baik membantu selama proses akreditasi.

### **6. Kerjasama dengan Pihak Eksternal**

Keterlibatan pihak eksternal dalam kerjasama atau penggunaan jasa lulusan sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus dipersiapkan sebelum proses akreditasi. Pihak eksternal seperti usaha, industri, komunitas, atau lembaga lain yang memberikan kontribusi peningkatan mutu pendidikan.

### **7. Audit Periodik**

Lembaga pendidikan harus melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui kemajuan pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan aspek yang belum memenuhi standar. Audit periodik juga berfungsi menciptakan budaya peningkatan mutu pada warga lembaga pendidikan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Astenia, D. (Dewi ), Rugaiyah, R. (Rugaiyah), & Karnati, N. (Neti ). (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Program Akreditasi Sekolah/Madrasah*. CV Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/322800/>.
- BAN PT. (2022). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi Yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*.
- BAN S/M. (2023a). *Pedoman Akreditasi Sekolah Dan Madrasah Tahun 2023*.
- BAN S/M. (2023b). *Mekanisme Akreditasi Sekolah/Madrasah*. <https://bansm.kemdikbud.go.id/page/detail/mekanisme-akreditasi->.
- Fiky Syafiqoh. (2022). Akreditasi Meningkatkan Penjaminan Mutu PAUD Ditinjau dari Kinerja Kepala Sekolah. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.326>.
- Khalilah. (2022). Lamemba Sebagai Lembaga Akreditasi Mandiri: Sejarah Perkembangan, Kesiapan Dan Tantangan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 334–355. <https://doi.org/10.24252/IDAARAH.V6I2.32289>.
- Latifa, I., & Pribadi, F. (2022). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Mengatasi Pengangguran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(3), 137–146. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i3.45781>.
- Mendikbud RI. (2018). *Permendikbud RI No. 13 tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal*.
- Mendikbud RI. (2020). *Permendikbud RI No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*. In *Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

Peraturan Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Rochani. (2018). Studi Evaluasi Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Yang Terakreditasi Untuk Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v3i1.3520>.

Satuan Penjaminan Mutu ITB. (2023). *Kriteria dan Elemen Penilaian Akreditasi BAN-PT.* <https://spm.itb.ac.id/spme/banpt/akreditasi-prodi/kriteria/>.

Sohiron, S. (2018). Pemanfaatan Akreditasi dalam Peningkatan Manajemen Madrasah di Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 142. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v1i2.6652>.

## PROFIL PENULIS



### **Randitha Missouri, M.Pd.**

Seorang Penulis dan tenaga pendidik pada kampus Universitas Muhammadiyah Bima. Ketertarikan penulis pada bidang ilmu pendidikan dimulai sejak tahun 2006 silam, ketika menjuarai lomba karya ilmiah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lahir di Rabangodu-Bima, 20 April 1992 Kota Bima-Nusa Tenggara Barat. Menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Mataram Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Manajemen Pendidikan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Samsurizal dan Ibu Siti Nurkasmir. Penulis aktif sebagai peneliti di bidang pendidikan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional.

Selain peneliti, penulis juga menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Penulis juga aktif berkontribusi bagi masyarakat melalui pengabdian masyarakat dengan tujuan memajukan pendidikan di wilayah Kota Bima. Di samping ketertarikan terhadap ilmu pendidikan, penulis juga tertarik terhadap ilmu politik dan pemilihan. Sejak 2019 sampai saat ini, penulis aktif sebagai penyelenggara pemilu ad hoc KPU dan Bawaslu Kota Bima.

Email Penulis: [randitha44@gmail.com](mailto:randitha44@gmail.com).

# BAB 5

## MANAJEMEN MUTU

### PERSAINGAN GLOBAL

**Paulus Robert Tuerah**  
Universitas Negeri Manado

#### **Manajemen Mutu**

Kualitas harus diproduksi secara ekonomis. Hanya jika peningkatan hasil perbaikan kualitas lebih tinggi daripada tambahan pengeluaran kualitas, maka produktivitas kualitas suatu perusahaan akan meningkat. Fakta bahwa kualitas produk yang tinggi secara fundamental dapat meningkatkan kesuksesan perusahaan telah dibuktikan dalam banyak penelitian. Para penulis mampu membuktikan secara empiris bahwa kualitas tinggi mengarah pada peningkatan keuntungan dibandingkan harga premium dalam jangka pendek, karena pelanggan ditawari nilai uang yang lebih baik (Yulius, 2020).

Dalam kasus seperti ini, kualitas merupakan insentif untuk membeli. Dalam jangka panjang, kualitas yang unggul akan menghasilkan peningkatan citra bagi perusahaan, yang dapat mengarah pada pertumbuhan berkelanjutan. Kualitas juga dapat menjadi nilai jual yang unik bagi suatu produk dan dengan demikian secara signifikan meningkatkan potensi penjualan suatu produk. Jelas kualitas adalah faktor kompetitif strategis.

Selain itu, penerapan dan implementasi “Industri 4.0” dan “Kualitas 4.0” menjadi semakin penting. Hal ini didasarkan pada transformasi digital untuk memberikan respons yang memadai terhadap perubahan yang mengganggu dalam kaitannya dengan

pelanggan. Daya saing global hanya dapat dicapai dengan sistem manufaktur kelas dunia seperti sistem manufaktur fleksibel dan sistem *Just-in-time* yang dapat menghasilkan variasi produk yang tinggi dengan ukuran lot yang kecil dan waktu pergantian yang singkat.

Di pabrik Toyota di Jepang, Anda dapat melihat mobil dengan model dan warna berbeda bergantian dan mengalir dalam jalur produksi yang sama. Sistem *just-in-time* menjadikan Toyota sebagai *benchmark* bagi seluruh perusahaan mobil lain di dunia. Di Jepang, tren yang berkembang di beberapa industri, seperti pengerjaan logam, adalah menawarkan "pemesanan minimum satu potong" kepada pelanggan tanpa biaya tambahan. Rumusan pasti kegagalan di pasar ekspor adalah adanya waktu tunggu yang lama, pesanan minimum yang besar, dengan sedikit atau tanpa variasi produk. Dengan waktu tunggu dan waktu penyiapan yang singkat, produsen yang ramping dan kejam dapat memuaskan bahkan pelanggan yang "tidak masuk akal" yang sering berubah pikiran dan pesannya dalam waktu singkat. Perusahaan TQ memandang pelanggan yang tidak masuk akal sebagai tambang emas, karena pesaing tidak mau melayani mereka (Domingo, 2003).

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80–91.
- Domingo, R. T. (2003). *Global Competitiveness Through Total Quality*. rtd online. <https://www.rtdonline.com/BMA/QM/9.html>.
- Kencana, S. (2019). Analisis Strategi Penetapan Harga SKM. Clothing. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 1003–1011.
- Lewa, E. I. I. K., & Subowo, S. (2005). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat, Cirebon. *Sinergi: Kajian Bisnis Dan Manajemen*.
- Schneider, O. (2021). Increasing Importance of Global Quality Management. *SCENTIA International Economic Review*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.52514/sier.v1i1.9>.
- Yulius, M. (2020). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada Smk Negeri 1 Singkawang. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).

## PROFIL PENULIS



### **Paulus Robert Tuerah**

Penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi S1 dan S2 Pendidikan IPS dan di Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Pascasarjana di Universitas Negeri Manado. Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu.

Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya. Kontak person: 085657090326. Penulis juga aktif sebagai content creator pada *channel youtube*: Edulinkpaulus (<https://www.youtube.com/@edulinkpaulus4331>).

Email aktif: paulustuerah@unima.ac.id.

# BAB 6

## PENGEMBANGAN TQM DALAM PEMBELAJARAN

**Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.**  
Universitas Raharja Kota Tangerang

### **Pendahuluan**

Salah satu prinsip dalam manajemen mutu terpadu (*total quality management*) yaitu perbaikan secara berkesinambungan dengan berorientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan. Dalam pendidikan yang termasuk pelanggan terbagi menjadi dua; pelanggan *eksternal* dan *internal*. Diantara contoh pelanggan *internal*: pendidik, karyawan & bagian staf administrasi sekolah, serta siswa. Sedangkan pelanggan *eksternal* adalah seluruh instansi terkait yang menggunakan produk pendidikan seperti; masyarakat dunia usaha dan industri, penyelenggara negara, BUMN, bidang kesehatan, pariwisata dll.

Begitu pentingnya lulusan pendidikan sehingga sangat dinanti oleh berbagai instansi dan sektor baik swasta maupun negeri untuk mampu menyelesaikan problem serta menemukan terobosan baru dalam berbagai bidang dalam sektor tersebut sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman. Oleh karenanya itu, sepatutnya lulusan pendidikan dari berbagai bidang dan strata dituntut untuk berkualitas dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai kebutuhan era-nya.

Apa saja prinsip-prinsip dan unsur-unsur manajemen mutu terpadu (TQM)? Apa saja strategi, metode, pendekatan, materi, dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang termuat dalam kurikulum yang diterapkan dalam manajemen mutu terpadu

## Daftar Pustaka

- Asy-Syekh Salim bin Smeer al-Hadhrami,. (2015). *Safitanun Najah* [Indonesia-Arab]. Mutiara Ilmu.
- Creech, Bill. (1993). *Scheuing dan Christopher*.
- Creech, Bill. (1996). *Lima Pilar Manajemen Mutu terpadu*. Bina Rupa Aksara.
- Darkir H. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*,. PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2004). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dirjen Bagais.
- Fandhy Tjiptono, Anastasia Diana. (2003). *Total Quality Management*. Andi.
- Hamid, S.Hasan. (1988). *Evaluasi Kurikulum*. P2LPT.
- Harold B.Alberty, Elsie J. Alberty. (1965). *Reorganizing the High-School Curriculum*. Macmillan Company.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. (2014). *Kamus Inggris Indonesia Updated Edition*,. Gramedia.
- Kemendikbud. (1989). *UU Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud.
- M.N. Nasution. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Ghalia Indonesia.
- Saylor J. Galen, Alexander, William M; dan Lewis, Arthur J. (1974). *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning*,. Holt Rinehart and Winsto.
- Sukmadinata. NS. (2006). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.

## PROFIL PENULIS



**Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag, M.M., ICM.**

Lahir di Tegal, 13 Juli 1970. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan bapak HM. Ladri bin Japin (almarhum) dan ibu Hj. Rosidah binti H. Yahya bin H. Abdul Latif al- Kaaf (almarhumah). Suami dari Hj. Nurliah, S.Ag binti Ustib. Saat ini tinggal di Kp. Gaga RT 07/03 Nomor 98 Semanan, Kalideres Jakarta Barat.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah: SDN Tanjung Harja 01 Tegal lulus 1984, SMP PGRI Kramat Tegal lulus 1987, SPGN Kodya Tegal lulus 1990, Takhasus Pesantren Ashidiqiyah Jakarta Barat lulus 1994, STAI Imam Syafi'i Jakarta program Strata-1 jurusan Pendidikan Agama Islam lulus 2000, Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta Strata-2 Program Studi Manajemen Pendidikan lulus 2012, dan Program *Ilearning Certificate Master* (ICM) di Universitas Raharja tahun 2019 serta Pascasarjana UMJ Strata-3 (Doktoral) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus 2022. Telah melakukan penelitian dengan menghasilkan berbagai jurnal nasional terindeks sinta, dan internasional terindeks scopus.

Dalam Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) di bawah Kemenristek-Dikti, penulis berturut-turut berhasil masuk seleksi nasional dan tuntas menyelesaikannya tahun 2018/2019 judul: Pengembangan Model *Knowledge Management System* Konseling Mahasiswa Berbasis *Website* dan *Android*, dan Hibah PDP tahun 2019/2020 dengan judul: Perancangan Aplikasi *Smart Seminar* dan *Workshop* Berbasis *Website* dan *Android*. Ia telah menyelesaikan berbagai buku ber-ISBN. Penulis merupakan dosen tetap dengan status Sertifikasi Dosen (Serdos) di Universitas Raharja Tangerang Banten, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi (SI) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (*Associate Professor*). Dan ia juga sebagai pendakwah

# BAB 7

## BUDAYA ORGANISASI PENDIDIKAN SERTA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN

Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.  
Universitas Surabaya

### **Pendahuluan**

Setiap organisasi, apakah itu organisasi resmi maupun organisasi yang dibentuk berdasarkan kesamaan *hobby*, pasti memiliki budayanya masing-masing. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), budaya adalah akal budi, pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah, sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju). Sedangkan organisasi berarti kelompok kerja sama yang diadakan antara orang-orang untuk mencapai suatu tujuan; kesatuan berupa susunan yang terdiri atas bagian, orang, dan sebagainya di dalam suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi Budaya Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan yang terdapat di dalam suatu kelompok atau perkumpulan.

Budaya organisasi dapat terbentuk melalui perilaku pimpinan organisasi dalam menjaga karyawan, bisnis, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemimpin perusahaan sangat berperan dalam menciptakan dan suatu budaya organisasi. Hubungan yang terjadi di antara pemimpin dan budaya organisasi bukanlah suatu

dilakukan dengan merekam melalui video. Penerima atau lawan bicara memutar video untuk mengetahui kondisi pengirim pesan.

## Kesimpulan

Setiap organisasi memiliki budaya yang berbeda dan ciri khasnya masing-masing. Jika suatu organisasi tidak memiliki budaya yang tepat untuk mendukung kegiatannya, maka hal ini dapat berdampak sangat besar pada kegiatan sehari-hari organisasi tersebut. Oleh sebab itu setiap anggota organisasi harus dapat menjaga dan mengembangkan budaya positif yang dimiliki organisasi sehingga dapat tercipta kondisi yang kondusif dan menyenangkan demi keberlangsungan organisasi tersebut.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

Adams, Susan. (2015). *Corporate Culture Matters A Lot, Says New Study*.

<https://www.forbes.com/sites/susanadams/2015/11/12/corporate-culture-matters-says-new-study/?sh=f36e9722b41f>.

Barrett Values Centre. (2023). *The Barrett Model-Seven Levels of Consciousness*.

<https://www.valuescentre.com/barrett-model/>.

Burns, Jane & David Needle (2019). *Business in Context: An Introduction to Business and its Environment*. Cengage Learning.

KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Budaya*.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budaya>

KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Organisasi*.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/organisasi>.

Kristina. (2021). *Detik Edu - 10 Jenis Komunikasi Jaringan, Pelajar Sering Pakai Mana?*.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5698885/10-jenis-komunikasi-jaringan-pelajar-sering-pakai-mana>.

Mahmutovic, Jasko. (2023). *12 Types of Organizational Cultures in 2023*.

<https://www.surveylegend.com/research/types-of-organizational-culture/>.

Nanayakkara, Kusal & Sara Wilkinson. (2021). *Organizational Culture Theories - Dimensions of organizational culture and office layouts*. London: Taylor & Francis Group.

Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2022). *Organizational Behavior*. London: Pearson.

Schein, Edgar H. and Peter Schein. (2016). *Organizational Culture and Leadership*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Torres, Leonor L. (2022). School Organizational Culture and Leadership: Theoretical Trends and New Analytical Proposals. *Education Sciences*, 12, 1-15.

<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1353771.pdf>.

University of The People. (2023). *Types of Communication – Back to Basics*.

<https://www.uopeople.edu/blog/types-of-communication-back-to-basics/>.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.**

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo.

Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar pula piano pop dan jazz.

Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Himne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Himne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Himne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia). Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki *channel YouTube* dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat e-mail [reina\\_hadikusumo@yahoo.com](mailto:reina_hadikusumo@yahoo.com).

# BAB 8

## KUALITAS PENDIDIKAN DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

**Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.**  
Universitas Atma Jaya Makassar

### **Pendahuluan**

Standar internasional merupakan sistem penjaminan kualitas serta sistem registrasi yang dibangun untuk memfasilitasi persaingan bebas, kompetitif, dan adil. Kemajuan teknologi memerlukan adaptasi terhadap standar melalui tahapan verifikasi dan validasi. Kompetisi mengharapakan sekolah dan perguruan tinggi dapat mengintegrasikan *Total Quality Management* (TQM) yang merupakan pendekatan sistem manajemen kualitas. Sistem berfokus pada peserta didik (*student focused*) dan pendidik (*educator*) yang melibatkan seluruh *level* dalam melakukan peningkatan atau perbaikan secara berkesinambungan (*sustainable*). Pengalaman membuktikan bahwa peningkatan kualitas berkelanjutan akan memperoleh kekuatan kompetitif yang berguna dan strategis bagi kepentingan bangsa dan negara (Lantip, 2016).

Pemenuhan kualitas pendidikan memerlukan strategi, data dan komunikasi efektif, transparan, akuntabel dan layanan bersifat prima. Integrasi disiplin ilmu kualitas diperlukan dalam budaya organisasi serta berbagai aktivitas sekolah dan perguruan tinggi. Pendekatan manajemen mencapai keberhasilan masa depan melalui usaha dengan memberikan kepuasan peserta didik (*customer satisfaction*) sehingga memberikan manfaat (Valentino, Suriawinata and Pranitasari, 2021).

pendekatan komputer dalam pendidikan serta memberikan IPTEKS bagi peserta didik untuk memperoleh manfaat positif.

Kompetensi, kapasitas, kinerja pendidik, dan para *leader* sekolah dan perguruan tinggi harus memiliki pengaruh kuat dalam mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam UUD NRI 1945.



**Gambar 8.6: Modernisasi Manajemen**

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230224101906-569-917297/pengertian-modernisasi-ciri-ciri-syarat-dan-faktor-pendorong>.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Ainun, F.P. (2022), Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi. *Kewarganegaraan*. 6(1), pp. 1570–1580.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), p. 113. Available at: [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968).
- Baharuddin (2019). Manajemen Strategik Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaarah*. III(36), pp. 155–163. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/9793/pdf>.
- Chotimah, C. *et al.* (no date). Sistem Informasi Manajemen dalam

- Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. 4(3), pp. 1064–1074.
- Harahap, F.A. *et al.* (2023). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), pp. 1628–1633. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3123>.
- Hasibuan, M.M. (2018). Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) pada SDIT Insan Bintang Kuis T.A. 2018/2019. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 3(2), pp. 53–67.
- Lantip, P. (2016). *Majemen Mutu Pendidikan*, UNY Press.
- Nabila, A., Islam, U. and Sumatera, N. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. 3(1), pp. 56–63.
- Nur Jannah, E.S. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning-Small Group Discussion di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran, *Fondatia*, 3(2), pp. 19–34. Available at: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.219>.
- Rahmadani, R. and Qomariah, S. (2022). Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Manusia dalam Dunia Pendidikan. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), pp. 108–117. Available at: <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4272>.
- Ristianah, N. and Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), pp. 45–55. Available at: <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2(1), pp. 40–52. Available at: <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>.
- Valentino, C., Suriawinata, I.S. and Pranitasari, D. (2021). Analisis Efektivitas Total Quality Management (TQM) terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT Bank Central Asia. *Jurnal Manajemen STEI*, 04(01), pp. 62–74.
- Warsono, Sasmito, C. and Widi Lestari, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Malang Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(1), pp. 33–41.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.**

Lahir di Cirebon Jawa Barat, tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IV/b). Berpendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2021, Doktor (Dr.) di Fakultas Teknik UNHAS tahun 2023, dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020.

Menjadi tenaga pengajar (Dosen) pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik DPRM Dikti tahun 2016. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021. Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD UAJM. *Reviewer International Conference* dan Jurnal SINTA. Pemenang Hibah Kemdikbud Penelitian Dosen Pemula, Bersaing, Fundamental, dan Strategi Nasional.

Penulis artikel media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, OMKNet, KatolikanaTV, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktifis organisasi IKA Lemhannas RI LX, IARMI, DPP ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulSelTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, UPS KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, PII Makassar, Depas Paroki dan Ayo Sekolah Mariso, dll. Email Penulis: ntsaptadi@gmail.com.

# BAB 9

## PEMASARAN PENDIDIKAN BERORIENTASI MUTU

**Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.**

Institut Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya

### **Pendahuluan**

Pada zaman alfa, tidak hanya sektor ekonomi saja yang semakin berkembang, namun pada sektor Pendidikan pun ikut eksis dalam perkembangan. Salah satu contohnya adalah semakin banyak berdirinya sekolah-sekolah swasta yang pada akhirnya antar sekolah harus mampu bersaing dalam penyerapan siswa, intinya harus mempunyai distingsi atau keunggulan Lembaga yang bersangkutan.

Hal yang sangat serius pada dunia Pendidikan adalah Ketika Lembaga Pendidikan ditinggalkan oleh para pelanggannya, salah satu contoh di Tasikmalaya pada tahun Pelajaran baru 2023-2024 ada salah satu SMK Swasta yang tidak membuka pendaftaran dan ditutup, salah satu alasannya yaitu kurang peminatnya. Hal ini senada yang diungkapkan oleh tim dosen Adpend UPI bahwa, beberapa tahun kebelakang banyak terjadi merger dari beberapa Lembaga Pendidikan. Kemampuan administrator untuk memahami pemasaran Pendidikan menjadi prasyarat dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan lembaganya. (Tim Dosen Adpend UPI, 2017).

Kenyataan di lapangan, banyak sekolah yang bagus tetapi tidak diketahui oleh Masyarakat karena lemahnya promosi. Padahal dalam era digital dan media sosial saat ini biaya promosi sangat murah bahkan bisa dikatakan gratis. Sekolah yang meninggalkan media sosial

### **3. Pelaksanaan Program Penjaminan Mutu**

Dalam proses pelaksanaannya, seperti dalam proses pembelajaran diterapkannya pengembangan materi dengan prinsip aktif dan *integrative*.

### **4. *Monitoring* dan Evaluasi**

Pada *point* ini, dilaksanakan monev untuk mengetahui sejauhmana perencanaan itu dilaksanakan dan sampai ke tujuan atau belum. Sehingga dapat dijaikan bahan kajian untuk perbaikan ataupun peningkatan di masa yang akan datang.

### **5. Penetapan Standar dan Penyusunan Strategi Mutu Baru**

Setelah dilaksanakannya monitoring dan evaluasi, maka Langkah selanjutnya adalah penetapan standar sesuai dengan hasil sebelumnya. Artinya hal ini dijadikan sebagai langkah akhir dalam penetapan standar dan penyusunan strategi mutu

## **Penutup**

Pemasaran Pendidikan berorientasi mutu dapat membantu meningkatkan kualitas Lembaga. Dengan pengimplemetasian strategi pemasaran ini, lembaga pendidikan dapat menarik minat masyarakat untuk memilih layanan Pendidikan yang ditawarkan dan meningkatkan citra positif Lembaga Pendidikan tersebut. Maka dari itu, manajemen hubungan sekolah dengan Masyarakat (humas) juga bisa dijadikan sarana pendukung untuk mengimplementasikan pemasaran Pendidikan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Gesang Mentari, Ega dan Purwasih, W. (2018). *Manajemen Strategi Pemasaran dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan*, 1(1), pp. 91–105.
- Halimah, Hilyatul Ai, Suhartini, A. dkk. (2021). *Total Quality Management dalam Dunia Pendidikan*. 1st edn. Edited by Ridwan. Bandung.
- Khasanah, A., Magister, P. and Islam, P. (2015). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. VIII(2), pp. 161–176.
- Mauliy, Y. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. 4(2), pp. 229–244.
- Musfah, J. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Kebijakan*. 1st edn. Jakarta: Kencana.
- Tim Dosen Adpend UPI. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Edited by Ridwan. Bandung: Alfabeta.

## PROFIL PENULIS



### **Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.**

Lahir di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat pada bulan November. Ia merupakan salah satu dosen Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya, *homebase* pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sejak tahun 2014 sampai sekarang. Ia mempunyai kepakaran Manajemen Pendidikan sesuai dengan Kualifikasi Pendidikan. Saya lulusan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan jurusan Administrasi Pendidikan pada jenjang S1 dan S2. Mata kuliah yang diampunya meliputi Administrasi Pendidikan, Supervisi Pendidikan, Manajemen Mutu Terpadu, *Micro Leading*, dan Metode Penelitian.

Karya-karya yang sudah ditulis olehnya meliputi artikel jurnal dan *book chapter*, buku pertama terkait “Kontekstualisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Berbagai Sendi Kehidupan”, kedua “*Total Quality Management* dalam Dunia Pendidikan”, ketiga “Manajemen Pendidikan Islam”, keempat “Potret Kepemimpinan Perempuan di Lembaga Pendidikan”. Selanjutnya beberapa tulisan yang sudah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah diantaranya “Motivasi Pendidikan Orang Dewasa”, “Pemenuhan hak-hak Pendidikan Anak pada Masa Pandemi COVID-19 Perspektif Undang-Undang”, *Student Participation in Online Learning During COVID-19 Pandemic in East Priangan*”.

Email Penulis: [aihilyatulhalimah@gmail.com](mailto:aihilyatulhalimah@gmail.com).

# BAB 10

## PENINGKATAN MUTU SERTA KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

**Ai Desilawati, M.Pd.**

Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya

### **Pendahuluan**

Kualitas pendidikan di Indonesia yang rendah merupakan isu yang rumit dan tersebar luas di semua sekolah. Hal ini membuat lembaga-lembaga pendidikan menjadi perhatian utama, karena mutu pendidikan merupakan indikator yang penting bagi perkembangan suatu negara. Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, upaya peningkatan standar pengajaran harus dilakukan secara konsisten. Fokus penekanannya adalah pada fungsi krusial yang dijalankan pendidik dan tenaga kependidikan dalam konteks sumber daya manusia di bidang pendidikan. Mereka menghadapi sejumlah tantangan, seperti kualifikasi yang kurang memadai, kurangnya dukungan untuk pengembangan profesional, dan kekurangan dalam hal kreativitas dalam proses pengajaran.

Menurut Suyanto (2001), kesulitan yang dialami para pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya di Indonesia, disebabkan oleh kurangnya kompetensi dalam melaksanakan tanggung jawab yang berkaitan dengan profesi pendidikan. Pemerintah telah mengambil langkah dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sebagai upaya mengatasi permasalahan mutu pendidikan.

## **2. Sertifikasi Guru**

Melalui sertifikasi guru, kualitas pendidik dapat ditingkatkan. Sertifikasi memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional (Permana, 2017).

## **3. Peran Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka dapat melakukan evaluasi kinerja guru, memberikan dukungan, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan (Santoso, 2022).

## **4. Pendanaan yang Memadai**

Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendanaan yang memadai memungkinkan sekolah untuk menyiapkan sumber daya yang diperlukan dan melakukan perbaikan infrastruktur (Santoso, 2022).

## **5. Pengawasan dan Evaluasi Berkelanjutan**

Proses pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan penting untuk memastikan bahwa standar mutu terus ditingkatkan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 81–92.
- Arifin, M. B. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori & Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, H. (2014). Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan. *Al-Ta Lim Journal*, 21(1), 42–53.
- Kautsar, M. T., Ingarianti, T. M., & Andriany, D. (2022). Peran Komitmen Profesional terhadap Kesuksesan Karir Subjektif pada Guru. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(1).
- Lestari, S. (2018). Analisis Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Di SDN 3 Tamanagung Banyuwangi). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 18–22.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nez, A. L. (2015). Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Melalui Model MBS. *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan I*.
- Permana, N. S. (2017). Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 1–8.
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 5(2), 206–218.
- Sani, R. A. (2015). *Penjamin Mutu Sekolah*. Bumi Aksara.
- Santoso, J. T. (2022, April). *5 Cara Meningkatkan Kualitas Guru*. <https://stekom.ac.id/artikel/5-cara-meningkatkan-kualitas-guru>
- Suyanto. (2001). *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Adicita.
- Winarsih, S. (2017). Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 51–66.

## PROFIL PENULIS



### **Ai Desilawati, S.Pd., M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu manajemen pendidikan Islam dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut dikarenakan penulis mendirikan yayasan sendiri terutama di bidang pendidikan, untuk itu penulis ingin memperdalam tentang kemanajemenan di dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu penulis menempuh pendidikan S1 di salah satu Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekolah tinggi agama Islam nahdlatul ulama pada tahun 2017, dua tahun kemudian penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program pascasarjana Institut Agama Islam Cipasung pada tahun 2022.

Untuk mewujudkan karier sebagai dosen, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam, salah satu penelitian yang paling berkesan ketika studi banding ke kuala lumpur Malaysia di *International Islamic University Malaysia* pada bulan Agustus Tahun 2022 tentang *Kulliyah Of Education: charting Its Path Into The Future*, selain itu juga peneliti pernah menjadi bagian di kegiatan pelatihan publikasi di jurnal internasional di Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Direktur Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, dan Usaha Mikro kecil dan Menengah. Tahadduts Binni'mah penulis juga mendapat penghargaan Nilai Ipk tertinggi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama, serta Penghargaan *Best Award pada As Parallel Session Speaker for Presenting paper entitle* "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya". Penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan Negara yang sangat tercinta ini.

# BAB 11

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI

Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.  
Universitas Raharja

### Pendahuluan

Manajemen Mutu Pendidikan memiliki arti Suatu pendekatan/*Approach* dalam menjalankan kegiatan Pendidikan dengan memaksimalkan *Continuous Improvement*/Perbaikan terus menerus atas jasa dan pelayanan dibidang Pendidikan. *Continuous Improvement* tidaklah mudah, karena berhubungan dengan adanya perubahan-perubahan fundamental dan menyeluruh dengan tujuan meraih keunggulan, yang dalam hal ini berarti keunggulan di bidang Pendidikan.

Untuk mengimplementasikan manajemen mutu Pendidikan di sekolah dan Perguruan Tinggi, maka perlu untuk diperhatikan hal-hal seperti: Adanya komitmen dari *Top Management* di dalam mengelola Pendidikan di sekolah maupun di Perguruan Tinggi dan Adanya komitmen dari *Top Management* mengenai penggunaan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan manajemen mutu, termasuk sumber biaya dan biaya yang diperlukan.

Sekolah atau Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan dengan baik merupakan Sekolah atau

## Daftar Pustaka

- Achdiyaradzan, M., Nurdin, N., & Alhabsyi, F. (2022, November). Application of Extracurricular Activities in Shaping the Character of Students in Gontor Poso Modern Islamic Boarding School. *In Proceeding of the International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies*. (Vol. 1, pp. 233-238).
- Alhabsyi, M., Azma, A., & Hamka, H. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Al Azhar Mandiri Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 20-29.
- Arif, A. M., Nurdin, N., & Elya, E. (2023). Character Education Management at Islamic Grassroot Education: The Integration of Local Social and Wisdom Values. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 435-450.
- Badani, B., Mustafa, M. N., & AR, H. F. (2020). Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN Di Kecamatan Rumbio Jaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 4(1), 19-26.
- Basyit, A. (2018). *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. *Kordinat*, 17(1), 187-210.  
<https://www.neliti.com/publications/280494/implementasi-manajemen-mutu-pendidikan-islam>.
- Diniyah, U. S. (2020). *Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas*. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 73-89.  
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/201>.  
<https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/1534>.  
<https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/jimpe/article/view/1863>.
- Khoiri, N. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi Melalui Implementasi Total Quality Management (TQM). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).

- Masanto (2016). *Manajemen Proyek Bidang IT & Pendidikan*. BLC Telkom Klaten H1.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31-51.
- Mutaqin, I., & Zaki, M. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(2), 135-152.
- Perawironegoro, D. (2019). Pola Perencanaan dan Pengembangan Visi Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong Jombang. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 263-286.
- Poelihawati, I., & Pongtuluran, A. (2008). Perencanaan Strategis dan Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kristen Penabur Gading Serpong. *Manajemen Bisnis Kompetensi*.
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management In Education*. Routledge.
- Sari, Y. (2020). *Peningkatan Kerjasama Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13-25.
- Syukri, M., Arianto, A., Annisa, A., & Aziza, S. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni Medan. *Sabilarrayad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 4(2), 69-83.
- Syukron, B. (2017). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Transformasi Pada Perguruan Tinggi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb)*, 5(1), 51-62.
- Tanzeh, A. (2018). Perencanaan Mutu Sekolah Sebagai Dasar Manajemen Strategik Dalam Bidang Pendidikan. *Dinamika*

*Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(1), 89-104.

Thoyib, M. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Kontemporer: Teori, Aksi dan Mutu Pendidikan Islam dalam Konteks Internasionalisasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemenag RI.

Vincent Gaspersz. (2003). *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

VKS (2023). *Total Quality Management (TQM)*. <https://vksapp.com/dictionary/total-quality-management>.

Zaid, Z., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2022). Implementation of School-Based Management in Improving the Quality of State Islamic Junior High School. *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(8), 3448-3455.

## PROFIL PENULIS



### **Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.**

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Universitas Raharja Tangerang dengan Jurusan Sistem Informasi dan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Pengalaman kerja Penulis sebagai Dosen Tetap pada Universitas Raharja Tangerang dengan hasil penelitian sebagai berikut: 4 (empat) *Paper Scopus*, 1 (satu) Hibah PJJ dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia di tahun 2021 senilai Rp.49.000.000, 63 (enam puluh tiga) *Paper* pada berbagai jurnal selama rentang tahun 2015-2023. Juara 3 tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan, di tahun 2021.

Penulis Buku “Seni dan Sains CNC DIY: Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin” pada Penerbit APTIKOM di tahun 2023. Penulis Buku (kolaborasi Buku Pendidikan Inklusi): “Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusi”, Penulis Buku (kolaborasi Buku Manajemen Mutu Pendidikan): “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi” dan Penulis Buku (kolaborasi buku *Micro Teaching: Teoritis & Praktis*): “Prosedur Kegiatan Pembelajaran” pada Penerbit: PT. Sada Kurnia Pustaka, di tahun 2023.

Aktivitas lain yang dikerjakan saat ini sebagai: Koordinator Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) *Online ILP (iLearning Plus)*, Ketua Redaksi Jurnal CERITA Sinta 4, Sekretaris SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Dosen Koordinator Mata Kuliah Struktur Data, Dosen Pengajar Jurusan Sistem Informasi, *Reviewer* tiga Jurnal: Jurnal CICES Sinta 4, Jurnal CERITA Sinta 4 dan Jurnal SENSI Sinta 5, Dewan Penguji Sidang Ujian Komprehensif, Dosen Pembimbing KKP/TA/Skripsi, Dosen Pembimbing Pembuatan Paper Jurnal, serta Penulis Buku Kolaborasi pada PT. Sada Kurnia Pustaka. Email Penulis: [maulanigiandari@gmail.com](mailto:maulanigiandari@gmail.com).

# BAB 12

## EVALUASI PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

**Dr. Roos Marie Stella Tuerah, M.Pd.**  
Universitas Negeri Manado

### **Pendahuluan**

Pendidikan secara luas dipandang sebagai sarana yang ampuh untuk memperkuat pembangunan dan membangun kohesi sosial dan perdamaian berkelanjutan dalam masyarakat dan antar bangsa. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan selama beberapa tahun untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas. Namun jika dimensi “akses terhadap sekolah” telah menunjukkan hasil nyata selama beberapa tahun, jelas bahwa dimensi “kualitas” masih menjadi tantangan utama. Baik di tingkat lokal, nasional, regional atau internasional, reformasi pendidikan, yang terkadang sangat inovatif, telah dilakukan (Wangi et al., 2023).

Di negara-negara Afrika sub-Sahara, kebijakan kelas ganda dan kelas rangkap telah diterapkan untuk meningkatkan pendidikan. Strategi baru untuk merekrut dan melatih guru telah diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah guru. Pendekatan pedagogi baru, khususnya pendekatan berbasis keterampilan, dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar. Sekolah-sekolah yang terkadang dilengkapi dengan kantin telah dibangun untuk mendekatkan sekolah kepada para siswa...

1. Bagaimana kita dapat memprioritaskan permasalahan yang muncul, khususnya dengan menganalisis potensi permasalahan yang dapat merugikan sistem pendidikan?.
2. Mengapa isu yang teridentifikasi bersifat resisten? Apa yang telah dicoba sejauh ini? Bagaimana hal ini didokumentasikan? Apa sumber faktualnya?.
3. Strategi apa yang harus diambil sehubungan dengan permasalahan ini untuk mengatasi kendala yang berulang kali dihadapi?.
4. Sinergi dan aliansi apa yang mungkin dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini? Garis besar pertama mengenai isu-isu yang resisten ini disisipkan dalam laporan penelitian (Dakar, 2020).

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Dakar, I.-U. (2020). *An Analysis of Educational Quality Management Practices* (Issue July). IIEP-UNESCO Dakar. <https://dakar.iiep.unesco.org/en>.
- Dolonseda, H. P., Tokio, C. A. V, Kaempe, T. W., & Mesra, R. (2022). *Realitas Pendidikan Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Wortel Di Kelurahan Rurukan*. 7(4).
- Hamsah, H., Sidik, S., Mesra, R., & Nur, R. (2023). Tantangan Pendidikan Sosiologi Di Era Industri 4.0. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(03), 131–138.
- Wangi, B., Tuerah, P. R., Sumual, S. D. M., Hengkeng, N., & Mesra, R. (2023). *Budaya Menjalani Rutinitas Struktural dalam Dunia Pendidikan Berdasarkan Sudut Pandang Sosiologis dan Manajemen Pendidikan*. 8(2), 432–439.
- Wunoy, L., Awuy, E., Sumual, S. D. M., Tuerah, P. R., Afny, N., Lantang, R., & Mesra, R. (2023). *Antara Realitas dan Pencitraan Institusi Pendidikan*. 8(2), 443–448.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Roos Marie Stella Tuerah, M.Pd.**

Penulis buku ini adalah dosen PNS di PGSD FIPP Universitas Negeri Manado. Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Manajemen Mutu Pendidikan yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya. Kontak person: 085657090326.

Email Penulis: [roostuerah@unima.ac.id](mailto:roostuerah@unima.ac.id).

# MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

Pada era informasi dan teknologi yang sedemikian pesat perkembangannya, pendidikan memiliki peran krusial dalam menentukan masa depan individu dan bangsa. Kualitas pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah negara. Dalam konteks ini, Manajemen Mutu Pendidikan hadir sebagai sebuah referensi penting yang menguraikan bagaimana pendidikan dapat dikelola dengan standar mutu tertinggi. Buku ini menawarkan pandangan komprehensif mengenai berbagai aspek manajemen mutu dalam pendidikan, menekankan pada pentingnya inovasi dan adaptasi dalam menjawab tantangan masa kini dan masa depan.

Buku Manajemen Mutu Pendidikan memberikan pandangan mendalam mengenai bagaimana mutu pendidikan dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Melalui 12 bab yang disajikan, pembaca diajak untuk memahami berbagai aspek dari manajemen mutu pendidikan, mulai dari Konsep Dasar Manajemen Mutu Terpadu, Model-Model Standar Mutu Pendidikan, Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan, Akreditasi Badan Registrasi, Manajemen Mutu Persaingan Global, Pengembangan TQM dalam Pembelajaran, Budaya Organisasi Pendidikan Serta Jaringan Komunikasi Dalam Pendidikan, Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif, Pemasaran Pendidikan Berorientasi Mutu, Peningkatan Mutu Serta Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi, Evaluasi Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan.